BAB IV

HASIL STUD I KASUS

A. Gambaran Lokasi Studi Kasus

Studi kasus ini dilakukan di desa Pusar Kecamatan Baturaja Barat, di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung dan jarak rumah klien dengan Fasilitas Kesehatan berjarak ±600m atau sekitar 7 menit dari rumah klien I dan II dengan transportasi cukup mudah yaitu menggunakan kendaraan motor/mobil. Alasan memilih tempat penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung karena, berdasarkan data profil Dinas Kesehatan pada tahun 2022, populasi lansia tertinggi di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat, yaitu sebanyak 3.479 orang lansia (Dinkes OKU, 2023). Puskesmas Tanjung Agung merupakan fasilitas kesehatan dengan jumlah lansia terbanyak di Kabupaten OKU, yaitu sebanyak 3.479 jiwa. Data ini menunjukkan bahwa jumlah lansia di wilayah tersebut tergolong sangat tinggi bila dibandingkan dengan kecamatan lain di Kabupaten Ogan Komering Ulu (Dinkes OKU, 2023).

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan kunjungan rumah pada Klien I dan Klien II yang diawali dengan menyampaikan maksud dan tujuan umtuk melakukan penelitian tentang Penerapan Senam Otak (*Brain Gym*) Dalam Meningkatkan Fungsi Kognitif Pada Lansia Dengan Masalah Demensia dan memulai kontrak awal perkenalan dengan kedua klien, bertujuan untuk membina hubungan baik antara peneliti dan kedua klien yang akan dibina, serta penandatanganan lembar informed consent. Intervensi ini dilaksanakan selama 2

minggu mulai pada tanggal 16 April 2025 sampai dengan 30 April 2025, dengan pengambilan subjek penelitian bekerjasama dengan pihak Puskesmas Tanjung Agung.

B. Hasil Studi

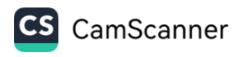
Hasil Pengkajian Kasus

Klien I

Seorang lansia berjenis kelamin perempuan dengan inisial Ny. "Z" usia 82 tahun beragama Islam, tinggal di Desa Pusar Dusun 3 Kecamatan Baturaja Barat, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Klien tinggal sendiri dirumah, pekerjaan seharihari ibu rumah tangga. Hasil pemeriksaan tekanan darah pasien 120/80 mmHg, nadi 80x/menit, RR 20x/menit dan suhu 36,5°C. Klien mengatakan keluhannya sering lupa, tidak bisa mengingat terlalu lama misalnya barang yang diletakkannya dan klien kesulitan mengingat peristiwa.

Klien II

Seorang lansia berjenis kelamin perempuan dengan inisial Ny. "M" usia 73 tahun beragama Islam, tinggal di Desa Pusar Dusun 2 Kecamatan Baturaja Barat, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Klien tinggal sendiri dirumah, pekerjaan seharihari ibu rumah tangga, hasil pemeriksaan tekanan darah 120/90 mmHg, nadi 80x/menit, RR 20x/menit dan suhu 36,5°C. Klien mengatakan keluhannya sering mengalami lupa saat meletakkan barang, kesulitan mengingat peristiwa dan klien juga kesulitan untuk mengingat hari ini.



1 Pengkajian

a) Identitas dan Hasil Anamnesis

Tabel 6

Deskripsi Identitas Klien dan Hasil Anamnesis

Data	Kasus I	Kasus II
Identitas klien		
Nama	Ny. Z	Ny. M
Umur	82 tahun	73 tahun
Alamat	Desa pusar kampung 3	Desa pusar kampung 3
Agama	Islam	Islam
Pendidikan	SD	SD
Jenis kelamin	Perempuan	Perempuan
Suku	Ogan	Ogan
Status perkawinan	Cerai Mati	Cerai Mati
2. Data keluarga	Klien mengatakan	Klien mengatakan
	memiliki 2 orang anak,	memiliki 2 orang anak
	laki-laki dan perempuan.	perempuan. Klien
	Klien mengatakan	mengatakan rumah
	rumah kepemilikan	kepemilikan sendiri dan
	sendiri dan klien tinggal	klien tinggal sendiri
	sendiri suaminya telah	suaminya telah
	meninggal sekitar 20	meninggal sekitar 5
	tahun yang lalu. Klien	tahun yang lalu. Klien
	mengatakan bahwa	mengatakan bahwa
	dirinya sudah memiliki 6	dirinya sudah memiliki 1

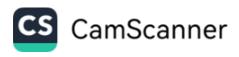
	orang cucu dari anak-	orang cucu dari anak
	anaknya	pertamanya
3. Pekerjaan klien	Ibu Rumah Tangga	Ibu Rumah Tangga
4. Rekreasi	Klien mengatakan jika	Klien mengatakan jika
	merasa jenuh dirumah	merasa jenuh dirumah
	klien kerumah	klien kerumah anaknya
	tetangganya untuk	untuk bermain bersama
	berbincang-bincang	cucunya
	dengan tetangga	
5. Support	Klien mengatakan	Klien mengatakan
system/Dukungan	support system keluarga	support system keluarga
	klien adalah anak dan	klien adalah anak dan
	cucunya	cucunya
6. Gambaran aktivitas	Klien mengatakan	Klien mengatakan
harian	kegiatan sehari-harinya	kegiatan sehari-harinya
	adalah memanggang	adalah ke kebun, dan
	kemplang, dan sesekali	sesekali berkunjung
	berkunjung kerumah	kerumah anaknya
	tetangganya	
7. Status kesehatan dini	Klien mengatakan sering	Klien mengatakan
	lupa dan tidak bisa	sering mengalami lupa
	mengingat terlalu lama	saat meletakkan barang,
	misalnya barang yang	kesulitan mengingat
	diletakkannya. Dan	peristiwa, dan klien juga
	klien kesulitan	kesulitan untuk
	mengingat peristiwa,	mengingat hari ini,
	untuk hasil pengkajian	1 5 3
	SPMSQ yaitu 5	SPMSQ yaitu 5
	(kerusakan intelektual	
	ringan) dan hasil	ringan) dan hasil
	pengkajian MMSE yaitu	pengkajian MMSE yaitu



			16 (gangguan kognitif	17 (gangguan kognitif
			sedang)	sedang)
8.	Riwayat	kesehatan	Klien mengatakan tidak	Klien mengatakan tidak
	dahulu		memiliki riwayat	memiliki riwayat
			penyakit apapun	penyakit apapun
9.	Riwayat	kesehatan	Klien mengatakan	Klien mengatakan
	keluarga		orangtua, suami, serta	orangtua, suami, serta
			anaknya tidak memiliki	anaknya tidak memiliki
			riwayat penyakit apapun	riwayat penyakit apapun

Berdasarkan Tabel 6, pengkajian terhadap klien I dilakukan pada tanggal 25 April 2025. Dari hasil pengkajian tersebut diperoleh informasi bahwa klien dengan inisial Ny. Z, usia 82 tahun, berjenis kelamin perempuan, memeluk agama Islam, dan pekerjaan sehari-hari sebagai ibu rumah tangga. Alamat tempat tinggal klien berada di Pusar, Kecamatan Baturaja Barat, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), dan klien tinggal sendiri di rumah pribadi. Klien menyatakan bahwa ia sering mengalami lupa dan kesulitan dalam mengingat sesuatu dalam jangka waktu lama, seperti barang yang telah diletakkannya. Klien juga mengalami kesulitan dalam mengingat suatu peristiwa. Hasil pengkajian menggunakan SPMSQ menunjukkan skor 5 yang mengindikasikan adanya kerusakan intelektual ringan, sedangkan hasil MMSE menunjukkan skor 16 yang menunjukkan gangguan kognitif sedang. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital klien I berada dalam batas normal. Klien juga menyampaikan bahwa dirinya tidak memiliki riwayat penyakit apapun.

Pengkajian terhadap klien II juga dilakukan pada tanggal 25 April 2025. Dari hasil pengkajian tersebut diperoleh informasi bahwa klien dengan inisial Ny.



M, berusia 73 tahun, berjenis kelamin perempuan, memeluk agama Islam, dan pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga. Alamat tinggal klien berada di Pusar, Kecamatan Baturaja Barat, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), dan klien tinggal sendiri di rumah pribadi. Klien mengungkapkan bahwa ia sering lupa saat meletakkan barang, kesulitan mengingat peristiwa, klien juga menyampaikan bahwa ia mengalami kesulitan dalam mengingat hari maupun tanggal saat ini. Hasil pengkajian SPMSQ menunjukkan skor 5 yang mengindikasikan kerusakan intelektual ringan, dan hasil pengkajian MMSE menunjukkan skor 17 yang menandakan gangguan kognitif sedang. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital pada klien II berada dalam batas normal. Klien mengatakan bahwa dirinya tidak memiliki riwayat penyakit apapun.

b) Pengkajian Psikososial dan Spritual

Tabel 7

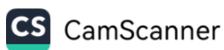
Deskripsi Pengkajian Psikososial dan Spiritual

Data	Klien I	Klien II
1. Psikososial	Klien mengatakan sering	Klien mengatakan sering
	mengikuti kegiatan pengajian	mengikuti kegiatan pengajian
	dan masyarakat lainnya	dan masyarakat lainnya
2. Identitas Masalah Emosial		
a. Pernyataan Tahap I		
Apakah klien mengalami susah tidur?	 Klien mengatakan tidurnya nyenyak, tidak mengalami 	 Klien mengatakan tidurnya nyenyak, tidak mengalami
• Apakah klien sering merasa gelisah?	gangguan tidur	gangguan tidur
	 Klien mengatakan tidak merasa gelisah 	 Klien mengatakan tidak merasa gelisah



 Apakah klien sering murung dan menangis sendiri? Apakah klien sering merasa was was? 	Klien mengatakan tidak pernah merasa murung	Klien mengatakan tidak pernah merasa murung
a. Pertanyaan Tahap II	Klien mengatakan tidak merasa was was	 Klien mengatakan tidak merasa was was
Keluhan lebih dari 3 bulan	1244112 11421454 1142 1142	1101010 W W W
atau lebih dari 1 kali dalam 1 bulan?	Klien mengatakan sering lupa dan tidak bisa mengingat terlalu	Klien mengatakan sering lupa meletakkan barang
 Ada masalah atau banyak pikiran? 	lama misalnya barang yang diletakkannya, dan klien kesulitan mengingat peristiwa	dan klien mengatakan terkadang tidak ingat dengan hari ini
• gangguan/masalah dengan	8 8 1	 Klien mengatakan
keluarga lain?	 Klien mengatakan tidak ada 	tidak ada
• Menggunakan obat		Klien mengatakan
tidur/penenang atas anjuran dokter?	 Klien mengatakan tidak ada masalah dengan keluarga lain 	tidak ada masalah dengan keluarga lain
• Cenderung mengurung diri?		 Klien mengatakan
	Klien mengatakan tidak menggunakan obat tidur/penenang	tidak menggunakan obat tidur/penenang
	ooat tidui/penenang	Klien mengatakan
	 Klien mengatakan 	tidak pernah
	tidak pernah	mengurung diri
2.14	mengurung diri	Y71' . 1 1 1
3. Masalah	Klien mengatakan selalu	Klien mengatakan selalu
Emosional	menjalankan ibadah sholat 5 waktu dan mengikuti	menjalankan sholat 5 waktu
a. Spiritual :	mengajian	dan mengikuti pengajian

Berdasarkan Tabel 7, kedua klien menunjukkan keterlibatan yang aktif dalam kegiatan pengajian serta aktivitas kemasyarakatan dari aspek psikososial. Walaupun pada pertanyaan tahap II terdapat beberapa keluhan yang berkaitan dengan gangguan memori, secara umum kedua klien tidak mengalami permasalahan emosional yang signifikan. Dari segi spiritual, kedua klien tetap



konsisten melaksanakan ibadah sholat lima waktu dan rutin mengikuti kegiatan pengajian.

2. Analisa Data

Tabel 8

Deskripsi Analisa data Klien I dan II

Data		Etiologi	Masalah	
Klien	I	Faktor usia	Gangguan	
DS:		pada lasia	memori	
1.	Klien mengatakan sering lupa dan	(>60tahun)	(D.0062)	
	tidak bisa mengingat terlalu lama,			
	misalnya barang yang diletakkannya			
2.	Klien kesulitan mengingat peristiwa			
DO:				
1.	Klien tampak kesulitan dan bingung			
	saat ditanya tanggal lahir dan umur			
	klien			
2.	Saat dilakukan pengkajian MMSE			
	didapatkan hasil klien dapat mejawab			
	5 pertanyaan 10 pertanyaan			
3.	Saat dilakukan pengkajian MMSE			
	didapatkan klien dapat menjawab 16			

	dari 30 pertanyaan (gangguan		
	kognitif sedang)		
TTV:			
TD: 12	20/80 mmhg		
N: 80x	x/m		
S: 36,2	2 ℃		
RR: 22	2x/m		
Klien	II	Faktor usia	Gangguan
DS:		pada lansia	memori
1.	Klien mengatakan sering lupa	(>60tahun)	(D.0062)
	mengalami lupa saat meletakkan		
	barang		
2.	Klien mengatakan kesulitan untuk		
	mengingat hari dan tanggal hari ini		
DO:			
1.	Klien tampak kesulitan dan bingung		
	saat ditanya tanggal lahir dan umur		
	klien		
2.	Saat dilakukan pengkajian SPMSQ di		
	dapatkan hasil klien dapat menjawab		
	5 dari 10 pertanyaan		
			I

Saat dilakukan pengkajian MMSE
 didapatkan klien dapat menjawab 16
 dari 30 pertanyaan (gangguan
 kognitif sedang)

TTV:

TD: 120/90 mmhg

N: 80x/m

S: 36,5 °C

RR: 20x/m

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran hasil pengkajian pada klien I dengan skor SPMSQ sebesar 5 yang menunjukkan kerusakan intelektual ringan, serta nilai MMSE sebesar 16 yang mengindikasikan gangguan kognitif sedang. Sementara itu, klien II memperoleh skor SPMSQ sebesar 5 (kerusakan intelektual ringan) dan nilai MMSE sebesar 17 (gangguan kognitif sedang). Tanda dan gejala yang muncul pada klien I dan II dapat dirumuskan sebagai masalah keperawatan berupa gangguan memori dengan faktor penyebab yang berkaitan dengan usia lanjut. Perumusan masalah serta faktor penyebab tersebut didasarkan pada data mayor dan minor terkait gangguan memori yang ditemukan pada kedua klien.

3. Diagnosis Keperawatan

Tabel 9

Deskripsi Diagnosa Keperawatan Klien I dan II

Klien I	Klien II
Gangguan Memori berhubungan	Gangguan Memori berhubungan
dengan proses penuaan (D.0062)	dengan proses penuaan (D.0062)

4. Intervensi Keperawatan

Tabel 10 Deskripsi Intervensi Klien I dan II

Diagnosa	Luaran	Intervensi Keperawatan
Gangguan Memori berhubungan dengan	Gangguan Memori meningkat (L.090779)	Stimulasi kognitif (I.06208) dalam bentuk terapi senam otak (<i>brain</i>
proses penuaan (D.0062)	dengan kriteria hasil : a. Verbalisasi kemampuan mempelajari hal baru meningkat	gym). Observasi: a. Identifikasi keterbatasan
	Ü	kemampuan kognitif



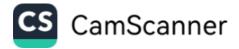
- b. Verbalisasikemampuanmengingatinformasi faktualmeningkat
- c. Verbalisasi
 kemampuan
 mengingat
 perilaku tertentu
 yang pernah
 dilakukan
 meningkat
- d. Verbalisasi
 kemampuan
 mengingat
 peristiwa
 meningkat
- e. Mampu melakukan kemampuan yang dipelajari

Terapeutik:

- a. Dukung
 lingkungan
 dalam
 menstimulasi
 melalui kontak
 yang bervariasi
- b. Lakukan secara
 bertahap dan
 berulang-ulang
 jika terdapat
 perubahan atau
 hal baru
- c. Sediakan kalender
- d. Orientasi waktu,tempat dan orang
- e. Tunjukkan
 sensitvitas dalam
 perawatan
 dengan cara
 merespons
- f. Berikan
 kesempatan
 untuk
 bertanggung
 jawab pada tugas
 dan pekerjaan
- g. Libatkan dalamkegiatan seni dan

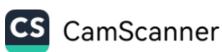


budaya secara aktif h. Libatkan dalam program multistimulasi untuk meningkatkan kemampuan kognitif (mis. Brain Gym) i. Berikan kesempatan untuk memberikan pendapat j. Rencanakan Kegiatan stimulasi sensori k. Berikan waktu istirahat 1. Letakkan barang pribadi dan foto dikamar pasien Edukasi: a) Anjurkan untuk berinteraksi dengan orang lain b) Anjurkan mengungkapkan



		kembali pikiran
		untuk
		menstimulasi
		memori
	c)	Anjurkan untuk
		melakukan
		kegiatan untuk
		meningkatkan
		kemampuan dan
		pembelajaran
	d)	Anjurkan untuk
		menggunakan
		alat bantu
		memori (mis.
		Daftar tuags,
		jadwal, dan
		pengingat)
	e)	Anjurkan
		mengulang lagi
		informasi yang
		didapatkan

Berdasarkan tabel di atas, kedua klien telah mendapatkan intervensi keperawatan yang sama yaitu berupa stimulasi kognitif. dalam bentuk terapi *brain gym* yang dilaksanakan selama 2 minggu pemantauan. Intervensi terapi brain gym ini bertujuan untuk mencapai luaran yaitu gangguan memori meningkat.



5. Implementasi Keperawatan

Tabel 11

Deskripsi Pelaksanaan Keperawatan Klien I dan II

Pelaksanaan	Klien I	Klien II
Pertemuan 1	25 April 2025	25 April 2025
	09:00 – 09.55 WIB	15:00 – 15:55 WIB
	 Melakukan Informed consent pada klien Melakukan pengkajian mengenai Aspek Intelektual dan Aspek Kognitif pada klien 	 Melakukan Informed consent pada klien Melakukan pengkajian mengenai Aspek intelektual dan
	Respon (S,O):	Aspek Kognitif pada klien
	DS:	Respon (S,O):
	Klien mengatakan bersedia menjadi	DS:
	responden	1. Klien mengatakan
	DO:	bersedia menjadi responden
	Skor SPMSQ : 5 (kerusakan intelektual)	DO:
	ringan)	1. Skor SPMSQ : 5
		(kerusakan intelektual ringan)



	2. Skor MMSE : 16 (gangguan kognitif sedang	2. Skor MMSE : 17 (gangguan kognitif sedang)
Pertemuan 2	26 April 2025 08:00 – 09:55 WIB	26 April 2025 08:00 – 09:55 WIB
	 Memberikan edukasi mengenai cara melakukan brain gym (senam otak) pada klien Mendemonstrasikan latihan senam otak pada klien dan keluarga dengan memberikan 5 gerakan Memberikan tugas pada klien untuk menjadwalkan klien melakukan senam otak 2x/hari 	 Memberikan edukasi mengenai cara melakukan <i>brain gym</i> (senam otak) pada klien Mendemonstrasikan latihan senam otak pada klien dengan memberikan 5 gerakan Memberikan tugas pada keluarga klien untuk menjadwalkan latihan senam otak 2x/hari
	Respon (S,O):	Respon (S,O):
	DS: 1. Klien mengatakan bersedia menerima edukasi	DS:



	2. Klien bersedia membuatkan jadwal untuk klien melakukan senam otak 2 x dalam sehari DO: 1. Klien tampak bingung dalam meragakan gerakan brain gym 2. Skor SPMSQ: 5 (kerusakan intelektual ringan) 3. Skor MMSE: 16 (gangguan kognitif sedang)	1. Klien dan keluarga mengatakan bersedia menerima edukasi 2. Keluarga klien bersedia membuatkan jadwal untuk klien melakukan senam otak 2 x dalam sehari DO: 1. Klien tampak bingung dalam meragakan gerakan brain gym 2. Skor SPMSQ: 5 (kerusakan intelektual ringan) 3. Skor MMSE: 17 (gangguan kognitif sedang)
Pertemuan 3	27 April 2025	27 April 2025
	09:00 – 10:20 WIB	15:00 – 16:00 WIB
	Meminta klien untuk mengulang gerakan senam otak seperti yang	Meminta klien untuk mengulang gerakan senam otak seperti



- sudah diajarkan pada saat kunjugan hari ke 2
- Mendemonstrasikan ulang gerakan senam otak pada klien
- Melakukan evaluasi mengenai Aspek Intelektual dan Aspek Kognitif pada klien
- Meminta klien untuk melakukan senam otak 2x/hari

Respon (S,O):

DS:

 Klien mengatakan sudah menerapkan brain gym 2x/hari

DO:

- Klien masih terlihat bingung dalam meragakan gerakan brain gym
- Klien dapat melakukan gerakan walaupun belum semua gerakan

- yang sudah diajarkan pada saat kunjungan hari ke 2
- Mendemonstrasikan ulang gerakan senam otak pada klien yang didampingi keluarga
- Melakukan evaluasi mengenai Aspek Intelektual dan Aspek Kognitif pada klien
- 4. Meminta keluarga klien untuk mendampingi klien melakukan senam otak 2x/hari

Respon (S,O):

DS:

 Klien mengatakan sudah menerapkan brain gym 2x/hari

DO:

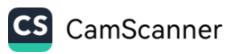
 Klien masih terlihat bingung dalam meragakan gerakan brain gym



	3. Skor SPMSQ : 5	2. Klien dapat	
	(kerusakan intelektual	melakukan gerakan	
	ringan)	walaupun belum	
	4. Skor MMSE : 17	semua gerakan	
	(gangguan kognitif	3. Skor SPMSQ : 5	
	sedang)	(kerusakan	
		intelektual ringan)	
		4. Skor MMSE : 18	
		(gangguan kognitif	
		sedang)	
Pertemuan 4	28 April 2025	28 April 2025	
	00.00 10.00 WID	15.00 16.00 WID	
	09:00 – 10:00 WIB	15:00 – 16:00 WIB	
	Meminta klien untuk	1. Meminta klien	
	mengulang gerakan	mengulang gerakan	
	senam otak seperti yang	senam otak seperti	
	sudah diajarkan pada	yang sudah	
	kunjungan hari ke 2	diajarkan pada saat	
	2. Melakukan evaluasi	kunjungan hari ke 2	
	mengenai Aspek	2. Melakukan evaluasi	
	Intelektual dan Aspek	mengenai Aspek	
	Kognitif pada klien	Intelektual dan	
	3. Meminta klien untuk	Aspek Kognitif	
	melakukan senam otak	pada klien	
	2x/hari	3. Meminta keluarga	
		klien mendampingi	
	Respon (S,O):	klien melakukan	
	DS:	senam otak 2x/hari	
	DS.		



	Klien Mengatakan	Respon (S,O):
	sudah menerapkan brain gym 2x/hari	DS:
	DO: 1. Klien dapat melakukan 3 dari 5 gerakan brain gym yang telah diajarkan 2. Skor SPMSQ: 6 (kerusakan intelektual ringan) 3. Skor MMSE: 18 (gangguan kognitif sedang)	 Klien mengatakan sudah menerapkan brain gym 2x/hari Kliem dapat melakukan 4 dari 5 gerakan brain gym yang telah diajarkan Skor SPMSQ : 6 (kerusakan intelektual ringan) Skor MMSE : 18 (gangguan kognitif sedang)
Pertemuan 5	29 April 2025 09:00 – 10:00 WIB	29 April 2025 15:00 – 16:00 WIB
	1. Meminta klien untuk mengulang gerakan senam otak seperti yang sudah diajarkan pada saat kunjungan hari ke 2 2. Melakukan evaluasi mengenai Aspek	1. Meminta klien untuk mengulang gerakan senam otak seperti yang sudah diajarkan pada saat kunjungan hari ke 2 2. Melakukan evaluasi mengenai Aspek



Intelektual dengan menggunakan alat ukur SPMSQ dan Aspek Kognitif pada klien dengan menggunakan alat ukur MMSE

 Meminta klien untuk melakukan senam otak 2x/hari

Respon (S,O):

DS:

 Klien mengatakan sudah menerapkan brain gym 2x/hari

DO:

- Klien dapat melakukan
 4 dari 5 gerakan brain
 gym yang telah
 diajarkan
- Skor SPMSQ : 6
 (kerusakan intelektual ringan)
- 3. Skor MMSE: 20 (gangguan kognitif ringan)

Intelektual dengan menggunakan alat ukur SPMSQ dan Aspek Kognitif pada klien dengan menggunakan alat ukur MMSE

3. Meminta keluarga klien untuk mendampingi klien melakukan senam otak 2x/hari

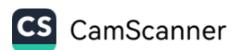
Respon (S,O):

DS:

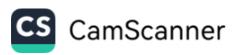
 Klien mengatakan sudah menerapkan brain gym 2x/hari

DO:

- Klien dapat
 melakukan 5 dari 5
 gerakan brain gym
 yang telah diajarkan
- 2. Skor SPMSQ : 7 (intelektual untuh)
- 3. Skor MMSE : 21 (gangguan kognitif ringan)



Pertemuan 6	30 Apr	il 2025	30 Ap	ril 2025
	09:00 -	- 10:00 WIB	15:00	– 16:00 WIB
	1.	Meminta klien untuk	1.	Meminta klien untuk
		mengulang gerakan		mengulang gerakan
		senam otak seperti yang		senam otak seperti
		sudah diajarkan pada		yang sudah
		saat kunjungan hari ke		diajarkan pada saat
		2		kunjungan hari ke 2
	2.	Melakukan evaluasi	2.	Melakukan evaluasi
		mengenai Aspek		mengenai Aspek
		Intelektual dengan		Intelektual dengan
		menggunakan alat ukur		menggunakan alat
		SPMSQ dan Aspek		ukur SPMSQ dan
		Kognitif pada klien		Aspek Kognitif pada
		dengan menggunakan		klien dengan
		alat ukur MMSE		menggunakan alat
	3.	Meminta klien untuk		ukur MMSE
		melakukan senam otak	3.	Meminta keluarga
		2x/hari		klien untuk
	D.	. (C O) .		mendampingi klien
	Respon (S,O):			melakukan senam
	DS:			otak 2x/hari
	1.	Klien mengatakan	Respo	on (S,O):
		sudah menerapkan brain gym 2x/hari	DS:	



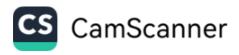
DO: 1. Klien mengatakan sudah menerapkan 1. Klien dapat melakukan brain gym 2x/hari semua gerakan brain gym yang telah DO: diajarkan 1. Klien dapat 2. Skor SPMSQ: 7 melakukan semua (fungsi intelektual utuh) gerakan brain gym 3. Skor MMSE : 22 yang telah diajarkan (gangguan kognitif 2. Skor SPMSQ: 8 ringan) (fungsi intelektual utuh) 3. Skor MMSE : 23 (gangguan kognitif ringan)

Berdasarkan tabel 11 dapat digambarkan pelaksanaan penerapan terapi brain gym yang telah dilaksanakan selama 2 mingggu dengan 6 kali pertemuan. Hari pertama dilakukan pengkajian pada klien I dan II didapatkan hasil yang sama yaitu tanda dan gejala gangguan memori. Pertemuan kedua dilaksanakan penerapan terapi brain gym pada klien I dan II yang dimana klien sama-sama antusias dalam waktu melaksanakan terapi. Selanjutnya pada saat pertemuan 3 sampai pertemuan 6 klien I dan II sama-sama mengalami peningkatan dalam mendemonstrasikan gerakan brain gym.

6. Evaluasi Keperawatan

Tabel 12 Deskripsi Evaluasi Keperawatan Klien I

Diagnosa	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Pertemuan 5	Pertemuan 6
Keperawatan				
Gangguan	27 April	28 April	29 April	30 April 2025
memori	2025	2025	2025	
berhubungan				Pukul 09:30
dengan proses	Pukul 09:30	Pukul 09:30	Pukul 09:30	WIB
penuaan	WIB	WIB	WIB	S:
(D.0062)	S:	S:	S:	3.
	S.	S.	S.	- Ny. Z
	- Ny. Z	- Ny. Z	- Ny. Z	mengatakan
	mengatakan	mengatakan	mengatakan	sudah
	baru	baru	mengingat 4	mengingat dan
	mengingat 1	mengingat 2	gerakan yang	memperagakan
	gerakan yang	gerakan yang	diajarkan dan	5 gerakan
	diajarkan hari	diajarkan hari	ia	yang diajarkan
	pertama	pertama	mengatakan	dari 5 gerakan
	kunjungan	kunjungan	sering	dan ia
	dan klien	dan ia	mengulang	mengatakan
	mengatakan	mengatakan	melakukan	masih sering
	masih sering	masih sering	senam otak	lupa
	lupa	lupa	saat	
			waktunya	- Ny. Z
	- Ny. Z	- Ny. Z	sedang luang	mengatakan
	mengatakan	mengatakan	atau tidak	terkadang
	sering lupa	terkadang	ada kerjaan	ingat letak



letak barang	ingat letak	O:	barang yang
yang sudah ia	barang yang	0.	sudah ia
letakkan	sudah ia	- Klien	letakkan
sebelumnya	letakkan	tampak sudah	sebelumnya
0:	sebelumnya	baik dalam	0:
0:	O:	meragakan	0:
- Klien	0:	langsung	- Ny. Z
tampak	- Ny. Z	senam otak	tampak dapat
masih	terlihat dapat	yang	meragakan 5
kebingungan	menirukan 3	diberikan	gerakan
dalam	gerakan yang	saat	
mengikuti	telah	kunjungan	- Saat diuji
gerakan yang	diberikan	dan klien	barang yang ia
telah	saat	dapat	letak
diberikan	kunjungan	menjawab	kemudian
saat	diberikan 5	dengan benar	ditanyakan
kunjungan	gerakan	saat ditanya	lagi klien ingat
hari pertama	namun hanya	hari, tanggal,	letaknya
	3 yang dapat	dan bulan	- Saat
- Saat	dilakukannya	saat ini	dilakukan
dilakukan	dan untuk		pengkajian
pengkajian	gerakan yang	- Saat	SPMSQ klien
SPMSQ klien	lain tampak	dilakukan	mendapatkan
mendapatkan	bingung	pengkajian	nilai benar 7
nilai benar 5	meragakan	SPMSQ	dan salah 3
dan salah 5	gerakan	pasien	(fungsi
(kerusakan	karna klien	mendapatkan	intelektual
ringan)	tampak lupa	nilai benar 6	utuh)
- Untuk	<u> </u>	dan salah 4	· <i>)</i>
pengkajian	- Saat	(kerusakan	
1	dilakukan		



Г	MACE '1'	1	1 1 1	
	MMSE nilai	pengkajian	intelektual	- Untuk
	Ny. Z 17	SPMSQ	ringan)	pengkajian
	poin yaitu	pasien	- Untuk	MMSE nilai
	gangguan	mendapatkan	pengkajian	Ny. Z 22 poin
	kognitif	nilai benar 6	MMSE nilai	_
	sedang	dan salah 4		yaitu
		(kerusakan	Ny. Z 20	gangguan
	A : Masalah	ringan)	poin yaitu	kognitif ringan
	belum		gangguan	A :
	teratasi	- Untuk	kognitif	Α.
	P : Intervensi	pengkajian	ringan	Masalah
		MMSE nilai	A .	teratasi
	dilanjutkan,	Ny. Z 18	A:	sebagian
	lanjutkan	poin yaitu	Masalah	
	senam otak	gangguan	teratasi	P:
	(brain gym)	kognitif	sebagian	
		sedang	scoagian	Intervensi
			P:	dilanjutkan
		A:		secara mandiri
		N.C. 1.1	Intervensi	oleh klien
		Masalah	dilanjutkan,	tanpa
		teratasi	lanjutkan	dampingan
		sebagian	senam otak	perawat
		P:	(brain gym)	
		1.		
		Intervensi		
		dilanjutkan,		
		lanjutkan		
		senam otak		
		(brain gym)		
		(Jun gym)		

Tabel 13 Deskripsi Evaluasi Keperawatan Klien II

Diagnosa	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Pertemuan	Pertemuan 6
Keperawata			5	
n				
Gangguan	27 April	28 April 2025	29 April	30 April 2025
memori berhubungan	2025	Pukul 15:00	2025	Pukul 15:00
dengan proses penuaan	Pukul 15:00 WIB	WIB S:	Pukul 15:00 WIB	WIB S:
(D.0062)	- Ny. M mengatakan baru mengingat 2 gerakan yang diajarkan hari pertama kunjungan dan ia mengatakan masih sering lupa - Ny. M mengatakan bahwa ia sering lupa dengan hari dan tanggal	- Ny. M mengatakan sudah mengingat 4 gerakan yang di ajarkan saat kunjungan tetapi klien masih sering lupa - Ny. M juga mengatakan ia masih sering lupa akan barang yang diletakkannya dan dengan	S: - Ny. M mengatakan mengingat 5 gerakan yang diajarkan dan ia mengatakan sering mengulang melakukan senam otak saat waktunya sedang luang atau tidak ada kerjaan	- Ny. M mengatakan sudah mengingat dan memperagaka n 5 gerakan yang diajarkan dari 5 gerakan dan klien mengatakan masih sering lupa - Ny. M mengatakan terkadang ia ingat letak barang yang

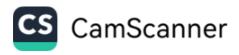


	apa yang akan		sudah ia
- Ny. M juga	dikerjakannya	O:	letakkan
mengatakan		- Klien	sebelumnya
sering lupa	O:		,
akan barang	771	tampak	O:
yang	- Klien tampak	sudah baik	
diletakkanny	sudah dapat	dalam	- Ny. M
a	memperagaka	meragakan	tampak dapat
	n 4 gerakan	langsung	meragakan 5
O:	yang telah	senam otak	gerakan
- Klien	diajarkan saat	yang	Soot divii
	kunjungan	diberikan	- Saat diuji
tampak	V1: 1	saat	barang yang ia
kebingungan	- Klien dapat	kunjungan	letakkan
dalam	menjawab	dan klien	kemudian
menirukan	dengan benar	dapat	ditanyakan
gerakan	saat ditanya	menjawab	lagi klien ingat
ketiga yang	hari, tanggal,	dengan	letaknya
telah	dan bulan saat	benar saat	- saat
diberikan	ini	ditanya hari,	dilakukan
saat	- Saat	tanggal, dan	
kunjungan		bulan saat	pengkajian
hari pertama	dilakukan	ini	SPMSQ klien
C 1	pengkajian		mendapatkan
- Saat	SPMSQ klien	- Saat	nilai benar 8
dilakukan	mendapatkan	dilakukan	dan salah 2
pengkajian	nilai benar 5	pengkajian	(fungsi
SPMSQ klien	dan salah 5	SPMSQ	intelektual
mendapatkan	(kerusakan	klien	utuh)
nilai benar 6	ringan)	mendapatka	- Untuk
dan salah 4		n nilai benar	
		7 dan salah 3	pengkajian



(kerusakan	4	(fungsi	MMSE nilai
ringan)	- Untuk	intelektual	Ny. M 23 poin
	pengkajian	utuh)	yaitu
- Untuk	MMSE nilai		gangguan
pengkajian	Ny. M 20 poin	- Untuk	kognitif ringan
MMSE nilai	yaitu	pengkajian	
Ny. M 18	gangguan	MMSE nilai	A:
poin yaitu	kognitif	Ny. M 21	
gangguan	sedang	poin yaitu	Masalah
kognitif		gangguan	teratasi
sedang	A:	kognitif	Sebagian
A:	Masalah	ringan	P:
	teratasi	A:	
Masalah	sebagian		Intervensi
belum		Masalah	dilanjutkan
teratasi	P:	teratasi	secara mandiri
	Intervensi	Sebagian	oleh klien
P:	dilanjutkan,		tanpa
Intervensi	lanjutkan	P:	dampingan
	, and the second	Todamia:	perawat
dilanjutkan,	senam otak	Intervensi	
lanjutkan	(brain gym)	dilanjutkan,	
senam otak		lanjutkan	
(brain gym)		senam otak	
		(brain gym)	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil evaluasi yang dilakukan selama 2 minggu dengan empat kali pencatatan menunjukkan bahwa pada hari pertama, klien I dan II masih mengalami keluhan serupa, yaitu sering lupa. Pengukuran dilanjutkan hingga pertemuan ketiga, dan ditemukan bahwa permasalahan pada klien I dan II mulai menunjukkan perbaikan. Pada hasil

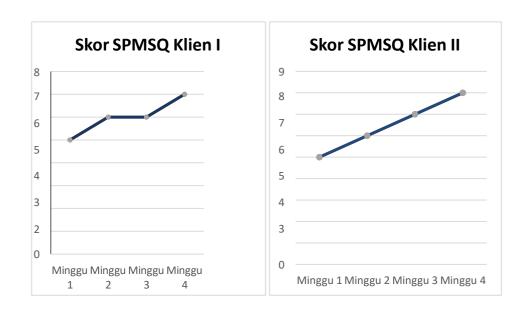


dokumentasi evaluasi pertemuan keenam, diketahui bahwa gangguan fungsi kognitif telah sepenuhnya teratasi, dan kedua klien telah menguasai seluruh gerakan senam otak (*brain gym*).

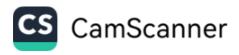
C. Lembar Skala Penilaian Short Portable Mental Status (SPMSQ)

Tabel 14

Deskripsi Skor SPMSQ Klien I dan II



Hasil pengukuran skor SPMSQ pada akhir pelaksanaan menunjukkan adanya perbaikan terhadap kerusakan intelektual klien setelah diberikan terapi brain gym. Klien I mengalami peningkatan skor dari 5 (menandakan kerusakan intelektual ringan) menjadi 7, yang menunjukkan pemulihan intelektual utuh. Pada pemantauan minggu ketiga, tidak terdapat peningkatan skor pada klien I. Sementara itu, klien II menunjukkan peningkatan skor dari 5 (menandakan kerusakan

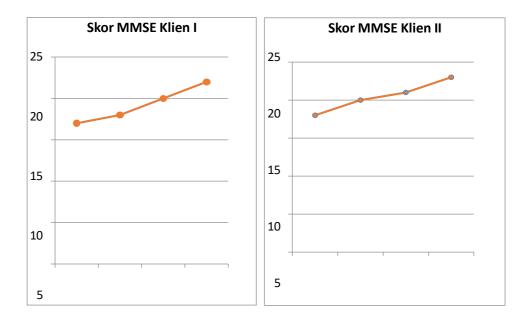


intelektual ringan) menjadi 7, yang juga menunjukkan pemulihan intelektual sutuh. Peningkatan skor SPMSQ pada klien II tercatat terjadi pada setiap minggu pemantauan.

D. Lembar Skala Penilaian Mini Mental Status Exam (MMSE)

Tabel 15

Deskripsi Skor MMSE Klien I dan II



Berdasarkan grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil pengukuran skor MMSE yang dilakukan selama 2 minggu pada klien I dan II menunjukkan adanya peningkatan skor dengan capaian sebesar 6 pada masing-masing klien. Data awal dari hasil pengkajian skor MMSE menunjukkan bahwa klien I memperoleh skor 16, yang lebih rendah dibandingkan dengan klien II yang memperoleh skor 17, sehingga skor akhir klien II tampak lebih tinggi dibandingkan dengan klien I.



E. Lembar Penilaian SLKI

1) Klien I

Tabel 16

Deskripsi Standar Luaran Gangguan Memori Pada Klien I Pada Pertemuan Awal

Kriteria	Menurun	Cukup	Sedang	Cukup	Meningkat
Hasil		Menurun		Meningkat	
Verbalisasi	(1)	2	3	4	5
kemampuan					
mempelajari					
hal baru					
Verbalisai	1	2	3	4	5
kemampuan					
mengingat					
informasi					
factual					
Verbalisasi	1	2	3	4	5
kemampuan	_				
mengingat					
perilaku					
tertentu					
yang pernah					
dilakukan					
Verbalisasi	(1)	2	3	4	5
kemampuan					
mengingat					
peristiwa					

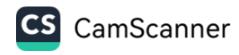


Verbalisasi	(1)	2	3	4	5
pengalaman					
lupa					

Tabel 17

Deskripsi Standar Luaran Gangguan Memori Pada Klien I Pada Pertemuan Akhir

Kriteria	Menurun	Cukup	Sedang	Cukup	Meningkat
Hasil		Menurun		Meningkat	
Verbalisasi	1	2	3	4	5
kemampuan					
mempelajari					
hal baru					
Verbalisai	1	2	3	4	(5)
kemampuan					
mengingat					
informasi					
factual					
Verbalisasi	1	2	3	4	5
kemampuan					
mengingat					
perilaku					
tertentu					
yang pernah					
dilakukan					
Verbalisasi	1	2	3	4	(5)
kemampuan					
mengingat					
peristiwa					



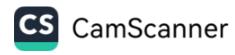
Verbalisasi	1	2	3	4	5
pengalaman					
lupa					

2) Klien II

Tabel 15

Deskripsi Standar Luaran Gangguan Memori Pada Klien II Pada Pertemuan Awal

Kriteria Hasil	Menurun	Cukup	Sedang	Cukup	Meningkat
		Menurun		Meningkat	
Verbalisasi	1	2	3	4	5
kemampuan					
mempelajari					
hal baru					
Verbalisai	1	2	3	4	5
kemampuan					
mengingat					
informasi					
factual					
Verbalisasi	1	2	3	4	5
kemampuan					
mengingat					
perilaku					
tertentu yang					
pernah					
dilakukan					
Verbalisasi	1	2	3	4	5
kemampuan					
mengingat					
peristiwa					



Verbalisasi	1	2	3	4	5
pengalaman					
lupa					

Tabel 18

Deskripsi Standar Luaran Gangguan Memori Pada Klien II Pada Pertemuan Akhir

Kriteria Hasil	Menurun	Cukup	Sedang	Cukup	Meningkat
		Menurun		Meningkat	
Verbalisasi	1	2	3	4	(5)
kemampuan					
mempelajari hal					
baru					
Verbalisai	1	2	3	4	5
kemampuan					
mengingat					
informasi factual					
Verbalisasi	1	2	3	4	(5)
kemampuan					
mengingat					
perilaku tertentu					
yang pernah					
dilakukan					
Verbalisasi	1	2	3	4	(5)
kemampuan					
mengingat					
peristiwa					
Verbalisasi	1	2	3	4	5
pengalaman lupa					

Penilaian menggunakan Skala SLKI pada klien I dan klien II dilakukan setelah pelaksanaan implementasi hari pertama. Diperoleh hasil bahwa gangguan memori pada klien I dan klien II masih berada pada kategori menurun (skor 1). Pengukuran kriteria SLKI pada pertemuan akhir menunjukkan adanya peningkatan skor pada seluruh kriteria menjadi kategori meningkat (skor 5). Tidak ditemukan perbedaan antara skor awal dan skor akhir pada klien I dan klien II.

Pada evaluasi akhir, terlihat bahwa gangguan memori pada kedua klien mengalami peningkatan setelah dilakukan penerapan terapi *brain gym* selama 2 minggu, dengan capaian kriteria hasil sebagai berikut:

Klien I

- a) Verbalisasi kemampuan mempelajari hal baru meningkat.
- b) Verbalisasi kemampuan mengingat informasi factual meningkat.
- c) Verbalisasi kemampuan perilaku tertentu yang pernah dilakukan meningkat.
- d) Verbalisasi kemampuan mengingat peristiwa meningkat.
- e) Verbalisasi pengalaman lupa meningkat.

Klien II

- a) Verbalisasi kemampuan mempelajari hal baru meningkat.
- b) Verbalisasi kemampuan mengingat informasi factual meningkat.
- c) Verbalisasi kemampuan perilaku tertentu yang pernah dilakukan meningkat.
- d) Verbalisasi kemampuan mengingat peristiwa meningkat.
- e) Verbalisasi pengalaman lupa meningkat.

